

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinugroho, W. C., Suryadiputra, I. N. N., & Saharjo, B. H. (2005a). *Panduan pengendalian kebakaran hutan dan lahan gambut*. wahyu catur adinugroho.
- Anggraini, N., & Trisakti, B. (2011). Kajian dampak perubahan iklim terhadap kebakaran hutan dan deforestasi di provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Penginderaan Jauh Dan Pengolahan Data Citra Digital*, 8.
- Arizky, I., Rusdi, M., & Sugianto, S. (2022). Identifikasi Kebakaran Hutan dengan menggunakan Citra Sentinel-2 pada Kawasan Hutan Seulawah Agam, Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(3).
- Arrafi, M., Somantri, L., & Ridwana, R. (2022). Pemetaan Tingkat Keparahan Kebakaran Hutan dan Lahan Menggunakan Algoritma Normalized Burn Ratio (NBR) Pada Citra Landsat 8 di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Geosains Dan Remote Sensing*, 3(1), 10–19. <https://doi.org/10.23960/jgrs.2022.v3i1.68>
- BNPB. (2023). *Laporan Harian Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana*.
- Basharat, M., Shah, H. R., & Hameed, N. (2016). Landslide susceptibility mapping using GIS and weighted overlay method: a case study from NW Himalayas, Pakistan. *Arabian Journal of Geosciences*, 9, 1–19.
- BNPB. (2018). Definisi Bencana. *Diambil Pada*, 23.
- Boonyanuphap, J., Gunarwan Suratmo, F., Surati Jaya, N., & Amhar, F. (2001). GIS-BASED METHOD IN DEVELOPING WILDFIRE RISK MODEL (Case Study in Sasamba, East Kalimantan, Indonesia). In *Artikel (Article) Trop. For. Manage. J. VII: Vol. VII (Issue 2)*.
- BRIN. (2023). Penelitian Kabupaten Lamandau dalam Tingkat Kerawanan Kebakaran Hutan dan Lahan. Pusat Riset Penginderaan Jauh.
- Chorley, R. J., & Haggett, P. (1965). Trend-surface mapping in geographical research. *Transactions of the Institute of British Geographers*, 47–67.
- Cochrane, M. A. (2003). Fire science for rainforests. *Nature*, 421(6926), 913–919.
- Dewan, A. (2013). *Hazards, risk, and vulnerability*. Springer.
- ESRI. (2013). *Weighted Overlay (Spatial Analyst)*.

- Retnowati, E. (2020, September 22). *Masuk Peringkat 37 Negara Rentan Bencana, Pemerintah Indonesia Asuransikan Asetnya*. DJKN Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Funk, C., Peterson, P., Landsfeld, M., Pedreros, D., Verdin, J., Shukla, S., Husak, G., Rowland, J., Harrison, L., & Hoell, A. (2015). The climate hazards infrared precipitation with stations—a new environmental record for monitoring extremes. *Scientific Data*, 2(1), 1–21.
- Hidayat, M., Nurrochman, A., Anestatia, A. I., Yuliantina, A., & Aji, S. P. (2020). Identifikasi daerah kerawanan kebakaran hutan dan lahan menggunakan sistem informasi geografis dan penginderaan jauh di Kawasan Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. *Jurnal Geosains Dan Remote Sensing*, 1(1), 32–42.
- Humam, A., Hidayat, M., Nurrochman, A., Anestatia, A. I., Yuliantina, A., & Aji, S. P. (2020). Identifikasi Daerah Kerawanan Kebakaran Hutan dan Lahan Menggunakan Sistem Informasi Geografis dan Penginderaan Jauh di Kawasan Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. *Jurnal Geosains Dan Remote Sensing*, 1(1), 32–42. <https://doi.org/10.23960/jgrs.2020.v1i1.14>
- Ikhwan, M. (2016). Pemetaan daerah rawan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Rokan Hilir. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 11(1), 57–66.
- Itsna Yuni Hidayati. (2013). *Weighted Overlay*.
- Kelvin, P. E. Y., & Rahayu, S. (2015). Pemetaan Lokasi Kebakaran Berdasarkan Prinsip Segitiga Api Pada Industri Textile. *Seminar Nasional “Inovasi Dalam Desain Dan Teknologi”-IDeaTech2015*, 36–43.
- KLHK. (2021). *Pedoman Teknis Penyusunan Peta Rawan Kebakaran Hutan dan Lahan dalam Peraturan Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim Nomor P.6/PPI/PKHL/PPI.4/9/2021*.
- Kristanto Juniarta Yayan. (2022). *Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk Pemetaan Tingkat Kerawanan Kebakaran Hutan dan Lahan Di Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat*. IKIP PGRI Pontianak.
- Lambert, S., & Scott, J. (2019). International disaster risk reduction strategies and indigenous peoples. *The International Indigenous Policy Journal*, 10(2), 1–21.
- Muehrcke, P. (1981). Maps in geography. *Cartographica: The International Journal for Geographic Information and Geovisualization*, 18(2), 1–41.
- Putra, A., Tri Ratnaningsih, A., & Ikhwan, M. (2018). Pemetaan daerah rawan kebakaran hutan dan lahan dengan menggunakan sistem informasi geografis

- (Studi Kasus: Kecamatan Bukit Batu, Kab. Bengkalis). *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 13(1), 55–63.
- Rasyid, F. (2014). Permasalahan dan dampak kebakaran hutan. *Jurnal Lingkar Widya Iswara*, 1(4), 47–59.
- Ratna Halim. (2018). *PROTOTYPE Sistem Akuisisi dan pengolahan data satelit S-NPP*.
- Rezainy, A., Syaufina, L., & Sitanggang, I. S. (2020). Mapping of Risk Fire in Peat Land based on Hotspot Sequential Pattern Mining in District of Pulang Pisau, Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 10(1), 66–76. <https://doi.org/10.29244/jpsl.10.1.66-76>
- Samsuri, S., Surati Jaya, I. N., & Syaufina, L. (2012). Spatial model of land and forest fire risk index, case study in Central Kalimantan Province. *Foresta*, 1(1), 15360.
- Schneiderbauer, S., & Ehrlich, D. (2004). Risk, hazard and people's vulnerability to natural hazards. *A Review of Definitions, Concepts and Data*. European Commission Joint Research Centre. EUR, 21410, 40.
- Sulistyawati, W., Wahyudi, W., & Trinuryono, S. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif di SMAN 1 Babadan Ponorogo). *KadikmA*, 13(1), 68–73.
- Ukhti, F., Manurung, Z. K., & Mahendra, M. D. (2021). Perbandingan teknik Boolean dengan weighted overlay dalam analisis potensi longsor di Banjarmasin. *Jurnal Geosains Dan Remote Sensing*, 2(1), 25–32.
- Viva. (2022). *Luas Hutan Indonesia Berkurang Hampir Sejuta Hektare dalam 5 Tahun*.
- Wahyuni, H., & Suranto, S. (2021). Dampak Deforestasi Hutan Skala Besar terhadap Pemanasan Global di Indonesia. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 148–162. <https://doi.org/10.14710/jiip.v6i1.10083>